

Jejak Artikel:

Unggah: 9 Juli 2023;

Revisi: 10 Juli 2023;

Diterima: 11 Juli 2023;

Tersedia Online: 10 Agustus 2023

Pengaruh Tingkat Pengetahuan, *E*-samsat, Sanksi Pajak, dan Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Efendy/Tjia Chun Che¹, Handra Tipa²

¹²Universitas Putera Batam

pb190810040@upbatam.ac.id, andrajeffer@gmail.com

Taxes are the main resource of revenue, especially in the revenue budget and the state budget. We are optimistic the rupiah will still be under pressure, he said. Taxes are a means of paying the people to the state, and the people have a legal obligation to be able to pay off some of their wealth immediately. The purpose at this study is to examine how the level of knowledge, e-samsat, tax penalties and services can affect the taxing compliance of motor vehicles. The ressearch methode at this study is the deisgn of quantitative researches design, complete with primari and secondary data from qesioner. The population in the study including motorized taxes in the 442 city of batam. In the study a large sample decipherment using the slovin formula with the number of 400 respondentts. In this study the method of collecting samples used is a combination of a non-sampling and an estimated forecasts. Data analysiss technques use valification tests, religious tests, normality tests, multicolosynticizing tests, linear regression tests, determinations coefficient analysis (R^2), test t and test f. studies indicate that knowledge levels, e-samsat, tax sanctions and service simultaneously have a positife and significant impact on motor vehicle taxing.

Keywords: *E-samsat, Services, Taxing Compliance of Motor Vehicles, Tax Penalties, Tax Rates*

Pendahuluan

Pembangunan nasional yang digiatkan secara gencar merupakan salah satu wujud upaya yang perlu dilakukan secara menyeluruh dari segi aspek apapun dengan tujuan untuk memajukan negara, terutama negara berkembang seperti Indonesia. Kesejahteraan rakyat dapat ditingkatkan dengan pembangunan nasional yang dirancang dengan sistematis untuk memberikan kemajuan dalam aspek kehidupan sosial maupun ekonomi. Namun upaya pembangunan dalam suatu negara baik negara itu masih berkembang ataupun negara maju, tidak akan dapat direalisasikan tanpa adanya dana. Di Indonesia dalam melakukan perencanaan anggaran dilakukan oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Indonesia, yang dimana tugasnya agar mengurus keuangan negara seperti pendapatan dan pengeluaran. Rencana anggaran keuangan di suatu negara diperlukan sebab hasil dari rencana ini yang akan menentukan keberhasilan dan efektivitas pembangunan pada negara tersebut. Tata kelola pemerintah yang baik, dalam melaksanakan pemerataan pembangunan dapat membantu mempercepat tercapainya tujuan yang paling utama

¹Coressponden: Efendy/Tjia Chun Che. Universitas Putera Batam. Jl. Raden Patah No.12A, Lubuk Baja Kota, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444. Pb190810040@upbatam.ac.id

dalam pembangunan pemerintahan, yaitu kesejahteraan rakyat (Efriyenty D, 2019). Tujuan pemerintah yaitu menjadikan negara Indonesia mandiri dalam hal biaya pembangunan, dengan membuka berbagai sumber keuangan dalam negeri berupa pajak.

Pajak merupakan dasar pemasukan negara terbesar, separuh bagian pemasukan di negara didapatkan melalui pemasukan pajak. Pajak adalah sebuah alat pembayaran rakyat kepada negara, serta rakyat memiliki kewajiban hukum untuk mampu segera membayarkan sebagian dari kekayaan mereka (Novina Herawati & Hidayat, 2022).

Terdapat sejumlah faktor yang diperoleh yang dipengaruhi oleh kepatuhan kewajiban pajak kendaraan. Pajak ialah sesuatu proses yang mana itu wajib pajak memahami peraturan pajak, dan nominal yang harus mereka dibayarkan, serta faedah atau kegunaan dari pajak yang secara mutlak akan sangat berguna dalam hidup sehari-hari mereka. Informasi wajib pajak membahas mengenai perpajakan guna membantu wajib pajak dalam menerapkan informasi tersebut untuk bayar pajak (Cong dan Agoes, 2019). Informasi pajak amat penting terhadap para pematuh pajak, makin rendah akan informasi pajak makin tingkat kesadaran dan kepatuhan seorang individu akan semakin rendah, karena tidak memahami dengan jelas manfaat dari membayar pajak (Cong dan Agoes, 2019).

Selain dari meningkatkan pengetahuan pajak, pemerintah juga melakukan inovasi untuk memaksimalkan kepatuhan pajak dengan cara menerapkan teknologi yang mempermudah masyarakat untuk membayar iuran pajaknya. Pemerintah memperkenalkan sistem layanan barunya yaitu sistem *E-Samsat* yang memungkinkan masyarakat untuk melakukan pembayaran pajak dengan lebih praktis dan efisien, dikarenakan sistem *E-Samsat* tersebut dapat diakses secara online melalui *smartphone* yang dimiliki dan dapat melakukan transaksi oleh hampir seluruh M-Bank atau ATM. Pemerintah selalu mengembangkan inovasi terbaru dan semakin populer di kalangan pematuh pajak, bagi pematuh pajak yang terdapat keterbatasan waktu untuk mengurus transaksi pajak.

Kemudian terdapat faktor lain yang mempengaruhi pematuh wajib pajak, yaitu sanksi perpajakan sedang berjalan dapat dilaksanakan meningkatkan kepatuhan dengan memberikan sanksi kepada mereka yang gagal memenuhi syarat perpajakannya. Sanksi tersebut bisa berbentuk sanksi administrasi, denda atau penalti. Tindak penalti memberikan bantuan kepada pemerintah untuk menegakkan pembayaran pajak, menegakkan hukum dan meningkatkan pendapatan pemerintah untuk kebaikan untuk kalangan umum.

Layanan perpajakan juga berperan penting dalam kepatuhan perpajakan, pelayanan perpajakan juga harus memudahkan warga negara Indonesia dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Pelayanan pajak merupakan pelayanan yang ditujukan untuk masyarakat yang ditawarkan kepada Wajib Pajak untuk mereka menyelesaikan kewajibannya sebagai wajib pajak, baik dari segi sikap maupun perilaku dan pelayanan yang akan diberikan. Tujuan dari pelayanan pajak yaitu kepuasan masyarakat.

Kajian Literatur

Goodhue dan Thompson mengembangkan *Theory Task Technology Fit* (TTF). Goodhue dan Thompson memberikan pendapat jika TTF berperan seberapa jauh teknologi dalam mendukung individu di tempat kerja mereka, atau lebih khusus lagi, TTF ialah suatu ikatan antara kebutuhan, keterampilan perindividu, dan fungsi teknologi. Teknologi adalah wadah yang memungkinkan orang agar melakukan pekerjaannya (Goodhue & Thompson, 1995).

Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan ialah hasil penemuan yang didapatkan manusia melalui suatu obyek atau nalar yang bisa berupa benda maupun bentuk pemahaman manusia.(Shafrani Shofwa Y, 2019).

Informasi perpajakan yang diterima seorang wajib pajak ialah hal mendasar yang wajib dimiliki, dikarenakan informasi perpajakan tidak diterima, wajib pajak akan kesulitan melaksanakan kewajiban yang telah ada. Pemerintah berupaya meningkatkan pengetahuan Wajib Pajak antara lain melalui kegiatan, pemasangan iklan di media dan media elektronik, agar memperoleh informasi pajak dengan lebih mudah sekaligus cepat, walaupun frekuensi kegiatan tersebut seringkali belum dilaksanakan. Informasi pajak bukan hanya saja mencakup itu saja, tetapi ia memberitahukan bahwa pentingnya pajak dalam kehidupan berbangsa dan negara, dan juga meningkatkan wajib pajak (Hery Djatmika et al., 2021).

Terdapat indikator pengetahuan wajib pajak yang dilaksanakan terdapat pada penelitian ini :

1. Wajib memiliki pemahaman akan kepemilikan STNK.
2. Wajib memahami akan hak serta kewajiban pajak.
3. Seorang wajib pajak mempunyai pemahaman akan sanksi yang ada.
4. Seorang wajib pajak memiliki pemahaman akan tarif pajak

E-Samsat

E-Samsat ialah sebuah wadah untuk seorang wajib pajak memenuhi kewajibannya dimana saja dan kapan saja pada lokasi yang telah ditertera dan dapat memilih dari tanggal jatuh tempo pajak kendaraan manapun. Dengan bantuan sistem yang ada, pembayaran menjadi sangat praktis dikarenakan tidak diwajibkan ke kantor terkait sehingga memudahkan, menghemat waktu dan tidak mengeluarkan biaya. *E-Samsat* dapat menguntungkan pemerintah dalam membantu menyiapkan data penerimaan pajak kendaraan yang lebih akurat dan terkini (Sholikah, 2020).

Harapan terhadap inovasi terbaru yaitu menaikkan pertumbuhan akan ketaatan kepada setiap individu yang memiliki kewajiban terhadap pajak. Untuk memudahkan wajib pajak kendaraan, perlu adanya sanksi atau sanksi perpajakan agar aparat penegak hukum dapat menegakkan aturan bagi wajib pajak (Bhagaskara et al., 2023).

Sanksi Pajak

Sanksi pajak ialah penjamin bahwasanya aturan perundang-undangan memenuhi standar pajak dan harus diikuti. Sanksi pajak menjadi sebuah pengingat untuk setiap pematuh wajib pajak tidak melanggar standar yang ada. Sanksi pajak dibuat untuk mendukung dan merangkul wajib pajak untuk mengikuti aturan dan kewajiban pajak (Aji et al., 2022).

Pelayanan

Penyediaan layanan publik yang baik, jujur, komparatif, konsisten mengikuti peraturan pajak, tidak berbelit belit khususnya tidak mengecewakan pematuh pajak dapat membantu meningkatkan pematuh wajib pajak dan diharapkan dapat mengatasi permasalahan kepatuhan wajib pajak (Eva Virginia, 2023).

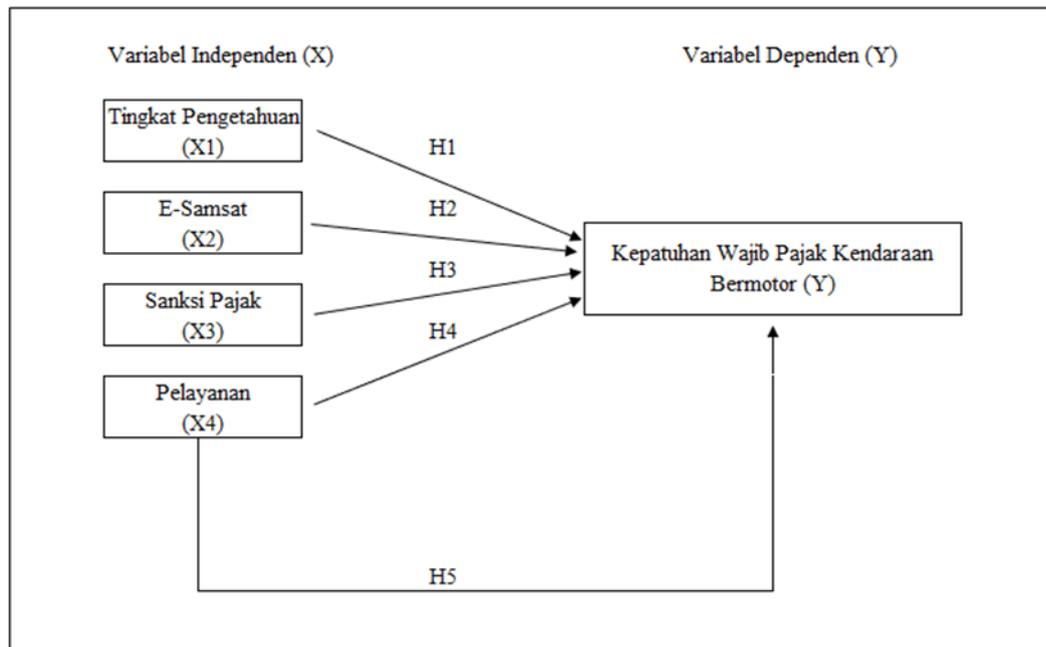
Peningkatan kualitas pelayanan mengarah pada kepuasan pelayanan yang dapat diukur dengan membandingkan jenis yang diberikan kepada pengwajib pajak dengan jenis pelayanan yang dibuat. Penyediaan layanan untuk kebutuhan terkait pajak dari individu atau komunitas yang berkepentingan dengan organisasi, sesuai dengan aturan dan prosedur utama yang dianut (Shafrani Shofwa Y, 2019).

Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Kepuasan wajib ialah sebuah usaha yang amat penting untuk meningkatkan kedisiplinan para wajib pajak dengan melayani dengan baik dari kantor perpajakan terkait. Dengan meningkatkan pelayanan yang ada diharapkan kepuasan wajib pajak akan meningkat. Nilai pelayanan tersebut dapat dilihat dari daya tanggap, kemampuan berkomunikasi yang baik, sopan

santun dengan sifat yang mendukung kejujuran, akuntabilitas dan transparansi untuk membangun kepercayaan wajib pajak. Selain itu, pelayanan perpajakan juga dapat dipahami sebagai pemberian jasa atau kegiatan dalam bentuk apapun yang membantu dalam memenuhi kewajiban pajak lebih mudah. Apabila pematuh wajib pajak mampu melakukannya, Wajib Pajak tidak merasa ragu untuk memenuhi syarat pembayarannya (Pandya Raray, 2020).

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Proposisi ini ialah awalan yang telah dibuat untuk menjawab pertanyaan peneliti. Berikut Proposisi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan (Y) dalam membayar pajak kendaraan bermotor ialah :

- H1: Tingkat pengetahuan berpengaruh positif serta signifikan secara parsial
- H2: E-samsat berpengaruh positif serta signifikan secara parsial
- H3: Sanksi pajak berpengaruh positif serta signifikan secara parsial
- H4: Pelayanan berpengaruh positif serta signifikan secara parsial

Metode

Desain penelitian terdiri dari hal yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian tersebut wajib memiliki sebuah strategi sebelum dilakukan sebuah riset bertujuan supaya dapat memberikan sebuah jawaban tersusun sistematis pada kegiatan yang sedang diberlangsung. Penelitian yang teliti menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mengukur variabel antar objek yang akan diperiksa sebab dan akibat dimana Pengaruh Tingkat Pengetahuan (X1), Aplikasi E-samsat (X2), Sanksi Pajak (X3) dan Pelayanan Pajak sebagai variabel yang mempengaruhi, kemudian variabel yang dipengaruhi yaitu Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

Menurut Sugiyono (2019), populasi definisi dari karakter yang dimiliki oleh sebuah subjek ataupun objek yang digunakan untuk dapat dipelajari lebih lanjut dan detail sehingga dapat diambil kesimpulannya. Populasi ini dipakai didalam thesis ini yaitu berasal dari data yang diperoleh dari permintaan data di samsat Kota Batam dengan nomor surat

eCo-Buss

070/525/BAPENDA/2023, tercatat sebanyak 442,092 jumlah wajib pajak kendaraan bermotor per tahun 2022. Rumus *slovin* ini digunakan untuk mengetahui jumlah sampel yang tepat untuk penelitian ini:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} = \frac{442,092}{1 + (442,092 \times 0,05^2)} = \frac{442,092}{1 + (442,092 \times 0,0025)} = \frac{442,092}{1,106,23} = 399,638 = 400$$

Menurut Hidayat et al. (2019), sampel penelitian adalah sebuah bagian maupun sebuah perwakilan dari sejumlah populasi yang akan diteliti. Probabillity sampling merupakan teknik yang diterapkan dalam penelitian ini, berdasarkan hasil perhitungan dari rumus *Slovin* menghasilkan jumlah sampel sebanyak 400 yang siap dijadikan responden.

Sumber Data

Data primer akan diperoleh melalui penggunaan berupa instrument kuesioner telah dibagikan langsung terhadap wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Batam, sejumlah responden yang telah diisi itu ialah data (Ayu Sakura G & Arif Nugroho Rachman, 2021).

Tabel 1. Item Pernyataan Variabel

No	Variabel	Pernyataan
1	Tingkat Pengetahuan (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memahamii prosedur pembayaran pajjak kendaraan bermotor. 2. Saya telah menggunakan aplikasi e-samsat untuk pembayaran pajak kendaraan saya. 3. Saya mengettahui fungsi membayar pajak kendarraan bermotor. 4. Saya mengetahui prossedur pembayaran pajak. 5. Saya merasakan layanan yang sederhana karena dapat melakukan pembayaran di ATM. 6. Saya merasakan kemudahan dalam pembayaran e-Samsat melalui ATM atau <i>Mobile Banking</i> yang bisa dilakukan kapan pun.
2	E-Samsat (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya sebagai wajib pajak merasakan tidak perlu antri setelah adanya layanan e-Samsat. 2. Saya sebagai wajib pajak merasakan kepastian waktu setelah adanya layanan e-Samsat. 3. Saya merasakan rasa aman dalam menggunakan layanan e-Samsat. 4. Kualitas pelayanan yang memuaskan akan membuat wajib pajak merasa tertolong dan menguntungkan dalam hal waktu dan pelayanan. 5. Saya merasakan manfaat pelayanan e-Samsat yang aman dan lebih praktis. 6. Dengan e-Samsat saya dapat terhindar dari telat membayar dan denda.
3	Sanksi Pajak(X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sanksi sangat diperlukan agar tercipta kedisiplinan dalam kewajiban membayar pajak. 2. Sanksi yang diberikan kepada wajib pajak harus sesuai dengan keterlambatan pembayaran. 3. Sanksi pajak harus dikenakan pada wajib pajak yang melanggar tanpa toleransi. 4. Pengenaan sanksi yang cukup berat merupakan salah satu untuk mendidik wajib pajak. 5. Wajib pajak mengetahui tujuan sanksi pajak kendaraan bermotor. 6. Sanksi pajak harus dikenakan pada wajib pajak yang melanggar tanpa toleransi.
4	Pelayanan (X4)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi pengurusan pajak kendaraan bermotor mudah dijangkau serta dilengkapi dengan tempat dan ruang tunggu yang nyaman dan aman 2. Petugas pajak telah memberikan pelayanan pajak dengan ramah dan sopan 3. Petugas melayani tanpa membeda-bedakan 4. Petugas menjelaskan prosedur serta hak dan kewajiban dengan jelas dan mudah dimengerti oleh wajib pajak 5. Petugas pajak selalu memperhatikan keberatan wajib pajak atas pajak yang dikenakan 6. Petugas pajak senantiasa cepat tanggap membantu kesulitan yang dialami Wajib Pajak.

eCo-Buss

No	Variabel	Pernyataan
5	Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	1. Saya memahami secara umum perpajakan undang undang perpajakan 2. Saya selalu memenuhi kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor 3. Saya selalu melengkapi berkas persyaratan untuk proses pembayaran pajak kendaraan bermotor 4. Saya selalu membayar pajak tepat pada waktunya 5. Saya tidak pernah mendapatkan sanksi administrasi karena terlambat membayar pajak 6. Saya tidak pernah lupa jatuh tempo pembayaran pajak kendaraan bermotor

Sumber: Data Penelitian (2023)

Teknik Analisis Data

Manfaat dari analisis data yaitu berfungsi untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dipahami dan praktis. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS menganalisa data, hasil tersebut dapat memberikan manfaat agar bisa memahami pengaruh antar variabel dependen dan variabel independent (Krismanu, 2023)

Hasil

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,720		
X1.2	0,751		
X1.3	0,707		
X1.4	0,691		
X1.5	0,635		
X1.6	0,659		
X2.1	0,609		
X2.2	0,578		
X2.3	0,675		
X2.4	0,650		
X2.5	0,685		
X2.6	0,621		
X3.1	0,658		
X3.2	0,696		
X3.3	0,678	0,1966	Valid
X3.4	0,663		
X3.5	0,658		
X3.6	0,694		
X4.1	0,674		
X4.2	0,651		
X4.3	0,631		
X4.4	0,519		
X4.5	0,617		
X4.6	0,682		
Y.1	0,663		
Y.2	0,563		
Y.3	0,578		
Y.4	0,551		
Y.5	0,581		
Y.6	0,607		

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Dilihat berdasarkan table diatas maka dapat dinyatakan valid sebab memenuhi syarat (r hitung > r table).

eCo-Buss

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas Persepsi (X1)

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.785	6

<i>Item-Total Statistics</i>				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
X1.1	19.46	9.888	.553	.748
X1.2	19.43	9.835	.608	.733
X1.3	19.51	10.055	.540	.751
X1.4	19.33	10.456	.536	.752
X1.5	19.44	10.793	.460	.769
X1.6	19.37	10.876	.510	.758

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Menurut hasil yang telah diuji, maka nilai dihasilkan dapat dikatakan realibel (0,785 > 0,60).

Tabel 4. Uji Reliabilitas E-Samsat (X2)

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.706	6

<i>Item-Total Statistics</i>				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
X2.1	19.45	7.867	.409	.676
X2.2	19.53	8.004	.365	.689
X2.3	19.58	7.478	.492	.650
X2.4	19.67	7.635	.460	.660
X2.5	19.60	7.314	.494	.648
X2.6	19.63	7.673	.407	.677

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Menurut hasil yang telah diuji, maka nilai dihasilkan nilai dapat dikatakan realibel (0,706 > 0,60).

Tabel 5. Uji Reliabilitas Sanksi Pajak (X3)

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.760	6

<i>Item-Total Statistics</i>				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
X3.1	19.88	7.568	.468	.734
X3.2	19.93	7.381	.521	.719
X3.3	19.94	7.583	.507	.723
X3.4	19.89	7.824	.502	.725
X3.5	19.84	7.754	.486	.729
X3.6	19.98	7.445	.522	.719

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Menurut hasil yang telah diuji, maka nilai dihasilkan nilai dapat dikatakan realibel (0,760 > 0,60).

eCo-Buss

Tabel 6. Uji Reliabilitas Pelayanan (X4)

<i>Reliability Statistics</i>				
	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>		
	.694	6		

<i>Item-Total Statistics</i>				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
X4.1	19.74	7.367	.502	.630
X4.2	19.81	7.277	.448	.645
X4.3	19.68	7.450	.428	.652
X4.4	19.68	8.058	.289	.695
X4.5	19.77	7.419	.396	.663
X4.6	19.69	7.111	.489	.631

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Menurut hasil yang telah diuji, maka nilai dihasilkan nilai dapat dikatakan realibel (0,694 > 0,60).

Tabel 7. Uji Reliabilitas Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Y)

<i>Reliability Statistics</i>				
	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>		
	.624	6		

<i>Item-Total Statistics</i>				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
Y.1	19.59	6.318	.467	.538
Y.2	19.49	6.807	.339	.587
Y.3	19.68	6.583	.327	.592
Y.4	19.54	6.740	.297	.604
Y.5	19.55	6.664	.351	.582
Y.6	19.67	6.408	.362	.578

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Menurut hasil yang telah diuji, maka nilai dihasilkan nilai dapat dikatakan realibel (0,624 > 0,60).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		400
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.87270892
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.033
	<i>Positive</i>	.033
	<i>Negative</i>	-.025
<i>Test Statistic</i>		.033
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Pengolahan Data (2023)

Pada data dalam tabel 8 diatas, menjelaskan dengan temuan pengujian yang diterapkan *Kolmogorov-Smirnov*, temuan ini mengungkapkan dengan besaran nilai yang diterima pada *Asymp. Sig* ialah 0,200, nilai tersebut besar dari ketetapan signifikasin 0,05. Sebagai konsekuensi dari temuan ini, dengan menyimpulkan bahwasanya *Kolmogorov-Smirnov* sudah mampu memenuhi assumsi dari ketetapan aturan normalitas, yang berarti distribusi bisa dianggap sebagai data yang normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 9. Uji Multikolinearitas

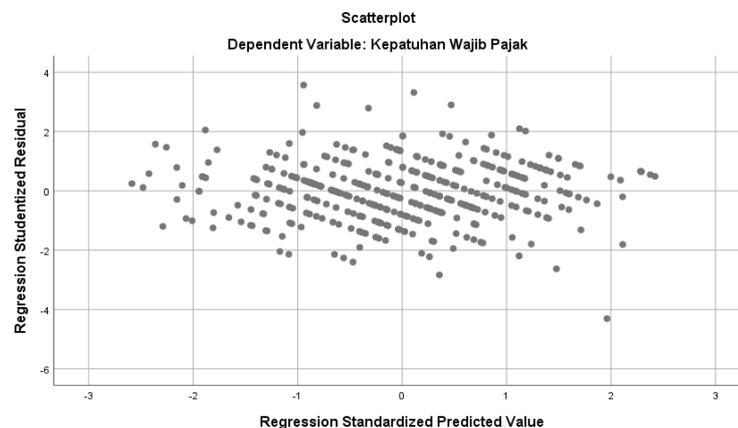
Model	Coefficients ^a	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Tingkat_Pengetahuan	.519	1.928
E-Samsat	.707	1.414
Sanksi_Pajak	.502	1.992
Pelayanan	.502	1.993

a. *Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak*

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Pada didalam tabel 9 diatas, menjelaskan temuan pengujian dengan telah mengungkapkan besaran nilai pada *tolerance* keseluruhan variabel bebas dalam model regresi memiliki nilai > 0,10 serta besaran nilai VIF < 10,00. Pernyataan ini dengan dapat menyimpulkan bahwasanya penemuan tersebut tidak ada korelasi di salah satu variabel yang diselidiki. Dengan kata lain, penelitian ini dapat terbebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Pada data dalam gambar 2 diatas, menjelaskan temuan pengujian dengan telah mengungkapkan titik-titik dengan dapat tersebar secara acak. Selain itu, pada sumbu Y, titik-titik ini sangat tersebar secara merata baik dibagian atas maupun di bawah garis nol. Atas dasar pernyataan ini, memperoleh dengan menyimpulkan bahwasanya dalam penelitian ini tidak terdapat tanda terjadinya heteroskedastisitas.

**Uji Pengaruh
Analisis Regresi Linier Berganda**

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3.006	.855		3.517	.000
Tingkat_Pengetahuan	.106	.035	.135	3.065	.002
E-Samsat	.351	.035	.382	10.118	.000
Sanksi_Pajak	.109	.041	.119	2.649	.008
Pelayanan	.303	.042	.324	7.235	.000

a. *Dependent Variable:* Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Pada data dalam tabel 10 diatas, menjelaskan bahwasanya persamaan diperoleh $Y = 3,006 + 0,106X_1 + 0,351X_2 + 0,109X_3 + 0,303X_4$, maka persamaan ini dapat diindikasikan dibawah ini:

1. Nilai konstanta dapat diungkapkan dengan besaran 3,006. Dengan hal ini, dapat memperoleh pengertian bahwasanya ketika besaran dalam variabel bebas dengan terdiri dari tingkat pengetahuan, E-Samsat, sanksi pajak serta pelayanan semuanya sama dengan 0 ataupun tidak ada, maka besaran angka yang didapatkan pada perhitungan variabel Y menjadi 3,006.
2. Koefisien regresi untuk variabel tingkat pengetahuan (X1) dengan mengungkapkan nilai positif dalam besaran 0,106. Pernyataan tersebut dapat diindikasikan dengan peningkatan sebesar satu satuan dalam variabel X1 akan diikuti dengan peningkatan Y pada besaran persentase 10,6%.
3. Koefisien regresi untuk variabel E-Samsat (X2) dengan mengungkapkan nilai positif dalam besaran 0,351. Pernyataan tersebut dapat diindikasikan dengan peningkatan sebesar satu satuan dalam variabel X2 akan diikuti dengan peningkatan Y pada besaran persentase 35,1%.
4. Koefisien regresi untuk variabel sanksi pajak (X3) dengan mengungkapkan nilai positif dalam besaran 0,109. Pernyataan tersebut dapat diindikasikan dengan peningkatan sebesar satu satuan dalam variabel X3 akan diikuti dengan peningkatan Y pada besaran persentase 10,9%.
5. Koefisien regresi untuk variabel pelayanan (X4) dengan mengungkapkan nilai positif dalam besaran 0,303. Pernyataan tersebut dapat diindikasikan dengan peningkatan sebesar satu satuan dalam variabel X4 akan diikuti dengan peningkatan Y pada besaran persentase 30,3%.

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 11. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Model Summary ^b	
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776 ^a	.602	.598	1.882

a. *Predictors:* (Constant), Tingkat_Pengetahuan, E-Samsat, Sanksi_Pajak, Pelayanan

b. *Dependent Variable:* Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Pada data dalam tabel 11 diatas, menjelaskan dengan temuan pengujian mengungkapkan dengan besaran nilai yang diterima pada *Adjusted R Square* dalam besaran nilai 0,598 atau dengan persentase 59,8%. Dengan adanya pernyataan tersebut dapat memperoleh pemahaman bahwasanya dalam variabel kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan dapat diperjelaskan oleh variabel bebas dengan terdiri dari tingkat pengetahuan, E-Samsat, sanksi pajak serta pelayanan pada kontribusi sebesar 59,8%. Penemuan ini dapat memperoleh sisa 40,2% yang memungkinkan diperjelaskan oleh penelitian lain dengan tidak terdapat dalam ruang lingkup penelitian ini.

Pengujian Hipotesis
Uji Hipotesis Secara Parsial – Uji t

Tabel 12. Hasil Uji t (Parsial)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3.006	.855		3.517	.000
Tingkat_Pengetahuan	.106	.035	.135	3.065	.002
E-Samsat	.351	.035	.382	10.118	.000
Sanksi_Pajak	.109	.041	.119	2.649	.008
Pelayanan	.303	.042	.324	7.235	.000

a. *Dependent Variable:* Kepatuhan_Wajib_Pajak

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Pada data dalam tabel 12 diatas, menjelaskan bahwasanya dengan pengujian ini dapat diindikasikan dengan dibawah ini:

1. Tingkat pengetahuan (X1) telah mengungkapkan besaran pada t_{hitung} dengan nilai 3,065, besaran nilai tersebut > dari nilai t_{tabel} (1,966). Selain itu *Sig.* telah mengungkapkan besaran nilai 0,002, besaran tersebut dapat lebih rendah dari 0,05.
2. E-Samsat (X2) telah mengungkapkan besaran pada t_{hitung} dengan nilai 10,118, besaran nilai tersebut > dari nilai t_{tabel} (1,966). Selain itu *Sig.* telah mengungkapkan besaran nilai 0,000, besaran tersebut dapat lebih rendah dari 0,05.
3. Sanksi Pajak (X3) telah mengungkapkan besaran pada t_{hitung} dengan nilai 2,649, besaran nilai tersebut > dari nilai t_{tabel} (1,966). Selain itu *Sig.* telah mengungkapkan besaran nilai 0,008, besaran tersebut dapat lebih rendah dari 0,05.
4. Pelayanan (X4) telah mengungkapkan besaran pada t_{hitung} dengan nilai 7,235, besaran nilai tersebut > dari dari besaran nilai t_{tabel} (1,966). Selain itu *Sig.* telah mengungkapkan besaran nilai 0,000, besaran tersebut dapat lebih rendah dari 0,05.

Uji Hipotesis Secara Simultan – Uji F

Tabel 13. Hasil Uji f (Simultan)

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2120.682	4	530.170	149.658	.000 ^b
Residual	1399.308	395	3.543		
Total	3519.990	399			

a. *Dependent Variable:* Kepatuhan_Wajib_Pajak

b. *Predictors:* (Constant), Pelayanan, E-Samsat, Pengetahuan, Sanksi Pajak

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Pada data dalam tabel 13 diatas, menjelaskan dengan temuan pengujian mengungkapkan dengan besaran nilai yang diterima pada f_{hitung} dengan nilai 149,658, besaran nilai tersebut > dari besaran nilai f_{tabel} (2,39). Selain itu *Sig.* telah mengungkapkan besaran nilai 0,000, besaran tersebut < dari 0,05.

Kesimpulan

Dalam tinjauan tersebut dilacak bahwa akhir kesimpulan setiap variabel, bahwa Tingkat pengetahuan, E-Samsat, sanksi pajak dan pelayanan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) kendaraan bermotor.

Saran

Diharapkan dengan mengadakan program edukasi dan sosialisasi secara teratur dapat menstimulasi peningkatan pengetahuan wajib pembayyar pajak mengenai kewajiban pajak kendaraan beroda dua. Informasi yang jelas dan mudah dipahami tentang prosedur pembayaran

dan konsekuensi pelanggaran akan membantu meningkatkan kesadaran dan kepatuhan. Diharapkan dengan memperkuat penggunaan E-Samsat dengan menyediakan *platform* yang mudah digunakan dan menyediakan aksesibilitas yang luas bagi wajib pajak. Penggunaan teknologi dapat mempermudah proses pembayaran dan pengurusan administrasi pajak kendaraan, sehingga meningkatkan kenyamanan dan kepatuhan wajib pajak. Diharapkan dengan menerapkan penalti yang konsisten terhadap pelanggaran pajak kendaraan bermotor. Hal ini mencakup denda yang signifikan, penahanan kendaraan, atau pembatasan akses ke layanan publik tertentu. Dengan menghadapi konsekuensi yang serius, wajib pajak akan lebih cenderung mematuhi kewajiban mereka. Diharapkan dengan meningkatkan pelayanan di kantor Samsat, termasuk kecepatan layanan, kejelasan informasi, dan keramahan petugas. Pelayanan yang baik akan menciptakan pengalaman positif bagi wajib pajak, mendorong mereka untuk mematuhi kewajiban pajak dengan sukarela. Diharapkan penelitian selanjutnya mampu memperluas cakupan penelitian ini dengan menggali lebih dalam pada area yang lebih luas. Hal ini akan memungkinkan para peneliti untuk menjelajahi dan memahami berbagai aspek yang belum terjamah sebelumnya, serta menghasilkan wawasan baru yang dapat memperkaya pemahaman tentang topik yang sedang diteliti.

Daftar Pustaka

- Aji, Pranata, Nurmala, & M. Aryo Arifin. (2022). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi, dan Pemutihan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan)*. 14(2).
- Anggraini, S. F., Furqon, I. K., & Tarmizi, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Samsat Pekalongan. *Jurnal Manajemen Retail Indonesia*, 2(1), 33–49. <https://doi.org/10.33050/jmari.v2i1.1455>
- Ayu Sakura G, & Arif Nugroho Rachman. (2021). *Analisa Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kabupaten Wonogiri*. 5(1), 54–66. <https://doi.org/10.25273/inventory.vxix.8614>
- Bhagaskara, Kukuh, Rachmat Pramukty, & Tri Yulaeli. (2023). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Kesadaran Wajib Pajak dan Penerapan Sistem E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2.
- Efriyenty D. (2019). *Pengaruh Sanksi Perpajakan Dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak*.
- Eva Virginia, M. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Tingkat Pendapatan, Akuntabilitas Pelayanan Publik, Biaya Kepatuhan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Badung. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi*, 5, 188–198.
- Fitri, S. N., & Annisa. (2023). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 399–407.
- Harianja, A., & Jakaria. (2023). Pengaruh Kesadaran Masyarakat, Kualitas Pelayanan Dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Samsat Di Wilayah Jakarta Barat. *Ilmiah*, 20(1).
- Hery Djatmika, Gatot, Budi Harsono, Rosidah, & Yohanes Bowo Widodo. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK DAN TINGKAT PENGHASILAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PADA KELURAHAN BEKASI JAYA. *Juli*, 1(2), 14–31.

- Krismanu, A. Q. (2023). *PENGARUH KESADARAN PAJAK, PENGETAHUAN PAJAK, SANKSI PAJAK, TERHADAP KEPATUHAN WP KENDARAAN BERMOTOR*.
www.kppbumn.depkeu.go.id
- Kurniadi, K. O. dedy, & Sari Dewi, Gst. A. K. rencana. (2021). Pengaruh E-Samsat, Sosialisasi, Dan Kemauan Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Kantor Bersama Samsat Singaraja). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(2), 492–503.
- Kurniasari Susanto, A., & Arfamaini, R. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Wajib Pajak Di Kantor Bersama Samsat Surabaya Utara)*. 5(1), 2597–7806.
- Kurniawati S, & Susanto Kurnia Y. (2021). *KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR: KEWAJIBAN MORAL DAN SANKSI PERPAJAKAN*.
- Novina Herawati, L., & Hidayat, V. S. (2022). *Pengaruh Penerapan E-Samsat Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Di Samsat Kota Cimahi)* (Vol. 10, Issue 1).
- Nur Aini, S. (2022). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESADARAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KAB SUKOHARJO. JURNAL EKONOMI BISNIS DAN AKUNTANSI*.
- Pandya Raray, D. (2020). *PENGARUH PEMAHAMAN DAN PENGETAHUAN WAJIB PAJAK TENTANG PERATURAN PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK, KUALITAS PELAYANAN PAJAK DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR*.
- Rachmawati, I., & Rachman, A. A. (2023). Pengaruh pengetahuan peraturan perpajakan dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(8), 3216–3223.
- Sarifah, N., Sukidin, & Hartanto, W. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak kendaraan Bermotor Lima Tahunan (Studi di Kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Soebandi Kabupaten Jember). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 352–356. <https://doi.org/10.19184/jpe.v14i2.16516>
- Shafrani Shofwa Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Cilacap. *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1(2).
- Sholikah, K. (2020). *PENGARUH PENERAPAN E-SAMSAT, SANKSI PAJAK DAN PELAYANAN-PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN-BERMOTOR DI KOTA BATAM*.
- Sindia, M., & Mawar, M. (2022). Pengaruh Penerapan Elektronik Samsat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor pada Kantor Samsat Jakarta Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 4, 118–124. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v4i2.489>
- Sofianty Prodi Akuntansi, D. (2022). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan dan Penerapan E-Samsat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.1983>
- Sulistiyowati, M., Ferdian, T., & Girsang, R. N. (2021). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Yang Terdaftar Di SAMSAT Kabupaten Tebo)*.
- Udiyani, N. M. P. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Pemahaman Program Pelayanan Samsat, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Kantor SAMSAT Denpasar). *ILMIAH KOMPUTERISASI AKUNTANSI*, 15(2), 558–571.

Wahyu Dwi Wicaksono S. (2020). *PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN PAJAK, SANKSI PERPAJAKAN, SISTEM E-SAMSAT DAN AKUNTABILITAS PELAYANAN PUBLIK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KOTA TEGAL.*